



Media: BERNAS

Hari: Sabtu

Tanggal: 27 Februari 2010

Halaman: 12

media massa : **bernas** hari : **sabtu** tanggal : **27 feb 2010** halaman : **12**

SOSOK...

**Herry Zudianto
Siap Tata Alun-alun**

PEMERINTAH Kota (Pemkot) Yogyakarta menyatakan siap melakukan penataan Alun-alun Utara menyusul pelaksanaan penataan Alun-alun Selatan Keraton Yogyakarta. Meski begitu, Pemkot hanya akan melaksanakan bentuk penataan sesuai keinginan Keraton dan tidak akan membuat tahapan penataan sendiri.

Walikota Yogyakarta Herry Zudianto mengatakan, pihaknya siap melaksanakan pengaturan Alun-alun Utara. Namun, pihaknya hanya memposisikan diri sebagai pelaksana sedangkan bentuk penataannya

DOK
Herry Zudianto

>> KE HAL 6

Siap Tata Alun-alun

Sambungan dari halaman 12

Utara dan Selatan, Herry menyatakan, solusi dari Pemkot sekadar dalam bentuk pelaksanaan konsep penataan yang diinginkan Keraton. Pihaknya akan memposisikan diri ditengah antara pihak Keraton dengan para pedagang dan pelaku usaha di kawasan Alun-alun Utara dan Selatan.

"Solusi pasti Pemkot yang melaksanakan, tapi mengikuti keinginan Keraton seperti apa. Jadi Pemkot mengikuti Keraton dan juga berdiskusi dengan masyarakat. Kalau ada yang berbeda antara kedua pihak, Pemkot akan menjembatani," jelasnya.

Di sisi lain, para pedagang dan pelaku usaha di Alkid ingin agar ada komunikasi langsung dua arah dengan pihak Keraton, namun selama ini upaya mereka untuk bertemu langsung selalu gagal. Mengenai hal itu, Herry mengatakan pihaknya tidak bisa memfasilitasi pertemuan. Sebab persoalan itu merupakan hubungan antara Raja dan rakyat. "Itu Raja dan rakyat, masak Pemkot yang memfasilitasi. Nanti jadi Pemkot ada di atas Keraton, bisa kualat," katanya. Sebelumnya, salah satu ke-

luarga Keraton Yogyakarta, GBPH Yudhaningrat mengatakan, kawasan Alun-alun Selatan dan Utara perlu segera ditata agar tidak muncul permasalahan yang lebih banyak. Sebelum ditata beberapa waktu lalu, kawasan Alkid dinilai terlalu semrawut dengan keberadaan pedagang yang meluber sampai ke badan jalan. Ditambah lagi dengan keberadaan wahana-wahana permainan yang ada di dalam alun-alun.

Selain itu, kawasan Alun-alun Utara juga dipandang perlu segera dilakukan penataan. Penggunaan Alun-alun Utara sebagai tempat parkir bis-bis besar dinilai menimbulkan kesan kumuh dan mengganggu pemandangan bagi wisatawan. GBPH Yudhaningrat menyatakan, pihaknya berharap ada solusi dari Pemkot untuk melakukan penataan.

"Alun-alun Utara maupun Selatan harus ditata sedemikian rupa sehingga ada ketenangan bagi masyarakat dan ada kewibawaan Keraton. Pernah ada komplain-khususnya dari wisatawan asing, Keraton kok depannya seperti untuk terminal," katanya. (c16)

Diharutkan Ke:

1. Walikota
2. Wakil Walikota
3. Sekretaris
4. Asisten

Tembusan Ke:

1.
2.
3.
4.
5.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Ketertiban	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Badan Perencanaan Pembangunan			
3. Kecamatan/Kemantren Kraton			
4. Kecamatan/Kemantren Gondomanan			

Yogyakarta, 02 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005